

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, terutama dalam dunia pendidikan, segala kebutuhan masyarakat pendidik yang semakin kompleks maka pendidikan dengan segala cara membentuk sistem, strategi serta proses pendidikan yang begitu beragam. Namun walaupun demikian, segala sesuatu yang menyangkut tentang pendidikan, baik itu sistem, strategi serta proses didalamnya, tidak lain hanya untuk mencapai salah satu tujuan belajar yang sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajarannya, serta demi tercapainya pendidikan yang bermutu dan berkualitas bagi calon guru sebagai fasilitatornya dan peserta didik sebagai objek di mana proses belajar-mengajar berlangsung.

Berbicara mengenai pendidikan, pasti akan membahas tentang ilmu pengetahuan dan salah satu komponen yang ada dalam ilmu pengetahuan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan penting untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Dalam kehidupan sehari-hari banyak aktivitas yang melibatkan matematika, sehingga peranan matematika sangatlah penting untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Selain itu, matematika tidak hanya sekedar sebagai alat bantu berfikir, alat untuk menemukan pola, akan tetapi matematika disebut juga sebagai wahana komunikasi antar sesama.

Harapan siswa belajar matematika yaitu untuk memenuhi kebutuhan praktis dan untuk mengatasi atau memecahkan segala permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dapat berhitung, dapat menghitung isi dan berat, dapat mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menafsirkan data, dapat menggunakan kalkulator, computer dan lain-lain.

Namun dalam kenyataannya bahwa pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika masih jauh dari harapan bersama. Proses belajar mengajar yang monoton dan membosankan sering terjadi di dalam kelas. Kebanyakan guru belum bisa atau kurang dalam membangun pengetahuan awal siswa. Sehingga banyak yang beranggapan bahwa kegiatan belajar mengajar adalah untuk mendapatkan ketercapaian oleh guru dalam membelajarkan materi kepada siswa. Sebenarnya ketercapaian yang diinginkan adalah pemahaman konsep materi oleh siswa dari yang disampaikan guru.

Hal ini semakin diperparah dengan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas, di sekolah negeri banyaknya jumlah siswa pada umumnya berjumlah antara 22 hingga 36 orang. Dapat dibayangkan betapa sulitnya seorang guru menjalin komunikasi langsung dengan siswa sebanyak itu yang mempunyai perbedaan sifat, sikap, motivasi belajar dan kemampuan akademik sehingga guru tersebut harus tahu betul satu per satu sifat, sikap, motivasi belajar dan kemampuan akademik siswanya. Banyaknya jumlah siswa terkadang menjadi masalah tersendiri bagi guru, akibatnya proses pembelajaran yang mengedepankan kebutuhan siswa sering terlupakan. Pemberian materi harus menyesuaikan dengan apa benar-benar

dibutuhkan oleh peserta didik, apalagi setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda.

Untuk mengatasi permasalahan di atas banyak orang tua yang ingin menambah jam belajar anaknya diluar sekolah. Bimbingan belajar merupakan salah satu solusi untuk mengulang kembali pembelajaran matematika yang dipelajari di sekolah. Menurut Hartinah (2009 : 12) Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah, hubungan antar kelompok dapat menjadi wahana dimana masing-masing anggota kelompok secara perseorangan dapat memanfaatkan semua informasi, berkesempatan mengemukakan pendapat, tanggapan dan berbagai reaksi untuk mengatasi masalah yang bersangkutan.

Pada kenyataannya bimbingan belajar yang ada, masih sama dengan kondisi di sekolah seperti banyaknya siswa yang belajar, kondisi kelas yang besar, sehingga menimbulkan keresahan dalam diri siswa dan orang tua. Selain itu, fasilitas yang tidak memadai dalam proses pelaksanaan pembelajaran juga merupakan salah satu penyebab kekhawatiran orang tua dalam mendukung proses penambahan pembelajaran bagi anaknya.

Oleh karena itu, ada salah satu bimbingan belajar yang ada di Kota Gorontalo yang bernama Brilliant Brain yang sangat memberi perhatian terhadap proses perkembangan anak terutama anak-anak yang mengalami masalah di sekolah. Brilliant Brain mengakomodasi segala kebutuhan awal siswa, selain itu gaya belajar selalu disesuaikan dengan kondisi siswa dan kebutuhan siswa.

Sehingga banyak prestasi yang telah diraih dan rata-rata siswa-siswi yang belajar di Brilliant Brain memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan di sekolah.

Gambar 1.1 Prestasi Siswa Brilliant di Sosial Media



(Sumber : Facebook.com)

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengadakan penelitian dengan judul: *“Analisis Proses Pembelajaran Matematika Di Brilliant Brain Kota Gorontalo”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah, antara lain:

- 1) Proses belajar mengajar yang monoton dan membosankan masih sering terjadi di sekolah.
- 2) Kondisi jumlah siswa dalam satu kelas antara 25-36/kelas.
- 3) Bimbingan belajar yang masih sama seperti kondisi di sekolah seperti ruangan tempat belajar yang besar, fasilitas yang kurang nyaman dalam belajar di bimbingan belajar.
- 4) Keresahan orang tua dalam kondisi belajar disekolah sehingga perlu menambah jam belajar anaknya
- 5) Prestasi siswa Brilliant Brain yang tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang teridentifikasi pada batasan masalah dan untuk mempertimbangkan kemampuan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan biaya serta agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya maka penelitian ini dibatasi pada :

Analisis Proses Pembelajaran Matematika di Brilliant Brain Kota Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dirumuskan masalah yaitu **“Bagaimana proses pembelajaran matematika di Brilliant Brain?”**

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan proses pembelajaran matematika di Brilliant Brain.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui hasil penelitian ini adalah :

1.6.1 Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang selanjutnya dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa serta dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

1.6.2 Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan dalam melakukan proses belajar mengajar dan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika pada umumnya.

1.6.3 Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga, dan menjadi patokan dalam mengembangkan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

1.6.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih peneliti dalam menyusun buah pikiran secara tertulis dan sistematis dalam bentuk karya ilmiah.